

strategi *Pairs and Check*, hanya saja kegiatan menyimak pernah dilakukan namun tidak dilakukan berpasangan melainkan satu siswa disimak semua siswa. Strategi *Pairs and Check* merupakan Strategi yang pertama dilakukan di MI Tersebut dan belum pernah dilakukan.

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “Penerapan Strategi *Pairs and Check* untuk meningkatkan keterampilan membaca surat Al-Alaq pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V MI Nurul Huda kalanganyar sedati , pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di MI Nurul Huda Kalanganyar dilakukan pada bulan Januari, tanggal 11 Januari 2016 pelaksanaan siklus I dan tanggal 18 Januari 2016 diadakan siklus II.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam beberapa point sebagaimana dipaparkan berikut ini:

1. Hasil Pelaksanaan siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits berdiskusi untuk menentukan waktu penerapan siklus I. Guru Al-Qur’an Hadits menyarankan agar penelitian dilakukan ketika jam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits berlangsung yaitu pada hari senin. Peneliti menerima saran tersebut dan meminta izin untuk melakukan pada tanggal 11 Januari 2016, dan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits mengizinkan penelitian dilakukan pada hari dan tanggal tersebut.

Kesepakatan yang diperoleh antara peneliti dan guru adalah pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan pada hari senin, 11 Januari 2016.

Peneliti menyusun perencanaan awal mengenai tindakan yang sesuai dengan studi pendahuluan yang sudah dilakukan. Peneliti merencanakan beberapa hal yaitu:

- 1) Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK.
- 2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
- 3) Membuat instrumen pembelajaran seperti RPP, lembar materi, lembar observasi, rubrik penilaian, pedoman observasi sebagai alat pengumpul data untuk mengumpulkan informasi.

Siklus I berlangsung selama 2 jam pelajaran 2x35 menit, yaitu 70 menit. Pada jam pertama dilakukan proses pembelajaran yaitu membaca surat Al-Alaq secara bersama dan menjelaskan materi, pada jam kedua dilakukan evaluasi pada seluruh siswa kelas V MI Nurul Huda Kalanganyar Sedati.

b. Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti diberikan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru sebagai observer sekaligus pendamping dalam kegiatan penelitian di sekolah. Adapun proses belajar mengajar

mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti langsung membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Guru mengecek kehadiran siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Tahap berikutnya adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas. Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru. Ketika guru menginformasikan materi yang akan dibahas dan strategi yang akan digunakan. Siswa nampak antusias.

Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yaitu Guru menjelaskan materi, sebagian siswa nampak bermain dengan teman sebangkunya, namun setelah mendapat teguran siswa kembali memperhatikan guru dengan baik.



Gambar 4.1 Guru menjelaskan Materi

Setelah guru menjelaskan materi, guru membaca surat Al-Alaq dengan disimak siswa, dan dilanjutkan siswa membaca bersama-sama.



Gambar 4.2 Siswa membaca surat Al-Alaq bersama-sama

Setelah membaca bersama-sama, siswa mulai melakukan strategi *Pairs and Check*, Siswa mulai berpasangan dengan teman sebangkunya. Ada sebagian siswa yang tidak ada teman sebangku, jadi mereka bergabung dengan kelompok lain menjadi 3 anak. Siswa diberi lembar kerja berisi surat Al-Alaq dan lembar penilaian. Salah satu siswa membaca surat Al-Alaq dan disimak untuk dinilai temannya.



Gambar 4.3

Siswa melaksanakan tahapan Strategi *Pairs and Check*

Pada tahapan tersebut ada beberapa siswa yang perlu bimbingan dalam membaca. maka guru juga berperan untuk membimbing dan menilai anak tersebut. Agar siswa tidak jenuh dan bosan maka guru memberikan ice breaking.



Gambar 4.4 Siswa melakukan ice breaking

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir pembelajaran yaitu siswa dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama. Setelah siswa dirasa sudah dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini sebagai tindak lanjut guru memberi tugas untuk membaca surat Al-Alaq dengan disimak orang tua. Hal ini dilakukan agar siswa tetap belajar di rumah dan ada peningkatan keterampilan membaca.



Gambar 4.5 Guru dan siswa menyimpulkan materi

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati setiap proses yang terjadi pada siswa dan guru.

Adapun hasil yang diperoleh peneliti dalam tahap pengamatan atau observasi siklus I ini adalah sebagai berikut :

1) Hasil observasi aktifitas guru dan siswa

Observasi aktifitas guru ini berisi tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan skor dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditentukan.

Adapun Hasil observasi aktifitas guru tersebut dapat dilihat pada table 4.1

Table 4.1
Hasil observasi aktifitas Guru Siklus I

NO	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	Guru mengondisikan siswa				
	Guru memberikan salam, siswa menjawabnya				
	Guru dan siswa berdo'a bersama-sama. Dengan mengucapkan basmalah				
	Guru menanyakan kabar siswa, siswa menjawabnya.				
	Guru mengecek kehadiran siswa.				
	Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang surat Al-Alaq				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kgiatan Inti Penyampaian				

	berlangsung				
	Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.				
	Berdo'a bersama-sama dan guru mengucapkan salam				
4	Strategi <i>Pairs and Check</i>				
	Kesesuaian strategi <i>Pairs and Check</i> dengan indikator pembelajaran				
	Kesesuaian strategi <i>Pairs and Check</i> dengan karakteristik siswa				
5	Performace				
	Suara, intonasi, nada, dan irama				
	Posisi gerakan guru				
	Pola interaksi perhatian siswa				
	Ekspresi muka				
6	Pengelolaan waktu dalam pembelajaran				
Skor Perolehan		75			
Skor Mksimal		104			
$\text{Nilai} = \frac{S}{sk} \frac{y}{m} \frac{d}{m} \times 100$ $= \frac{75}{104} \times 100$		72			

Keterangan :

1. Tidak Sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

Tabel 4.2

Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

Dari data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran diatas, guru belum beraktifitas secara maksimal dalam memfasilitasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada table 4.1. Guru mendapat skor 75 dari skor maksimal 104, dengan demikian nilai yang dicapai 72 termasuk kategori cukup. Dari hasil diskusi bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V yang menjadi observer mengungkapkan bahwa dari 26 aspek yang diamati, hanya 7 aspek yang sangat sesuai dengan jumlah skor 28; 3 aspek sesuai dengan skor 33; 2 aspek kurang sesuai dengan jumlah skor 5; dan 3 aspek tidak sesuai dengan jumlah skor 3. Dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan guru tidak menggunakan ekspresi muka,

	siswa bertanya jawab.				
3	Penutup				
	Siswa antusias saat guru memberikan penguatan verbal maupun non verbal				
	Siswa diberi kuis dan menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung				
	Siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.				
	Berdo'a bersama-sama dan guru mengucapkan salam				
4	Strategi <i>Pairs and Check</i>				
	Kesesuaian strategi <i>Pairs and Check</i> dengan indikator pembelajaran				
	Kesesuaian strategi <i>Pairs and Check</i> dengan karakteristik siswa				
5	Performace				
	Suara, intonasi, nada, dan irama				
	Posisi gerakan siswa				
	Pola interaksi perhatian siswa terhadap				

	guru				
	Ekspresi muka				
6	Siswa melakukna pembelajaran sesuai dengan waktu yan telah ditentukan				
Skor Perolehan		73			
Skor Maksimal		104			
$\text{Nilai} = \frac{S}{sk} \frac{y}{m} \frac{d}{m} \times 100$ $= \frac{73}{104} \times 100$		70			

Keterangan :

1. Tidak Sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

Tabel 4.4

Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

Observasi aktivitas siswa mendapat skor 73 dari skor maksimal 104 dengan demikian diperoleh nilai 70 termasuk kategori kurang. Dari hasil observasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an

Hadits kelas V mengungkapkan bahwa dari 26 aspek yang diamati, ada 6 aspek yang sangat sesuai dengan jumlah skor 24; 11 aspek sesuai dengan skor 33; 7 aspek kurang sesuai dengan jumlah skor 14; dan 2 aspek tidak sesuai dengan jumlah skor 2. Dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan siswa kurang antusias saat diberi motivasi, masih susah dalam pembentukan kelompok karena siswa lebih senang dengan teman akrabnya. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan perbaikan pada siklus II agar pembelajaran menjadi lebih baik

2) Hasil Nilai Keterampilan membaca

Adapun hasil dari penilaian dan pengamatan siswa dalam keterampilan membaca surat Al-Alaq pada siklus I adalah :

Tabel 4.5

Hasil Nilai siswa pada bacaan surat Al-Alaq

No	Nama	Siklus 1	Siklus 1
1	F A R	93,75	L
2	N L S	56,25	TL
3	N N A	93,75	L
4	M H	56,25	TL
5	E A	93,75	L
6	F R	56,25	TL
7	A B	87,5	L

Table 4.6

Data jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas

Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
93,75	5	Tuntas
87,5	6	Tuntas
86,5	1	Tuntas
81,25	1	Tuntas
68,75	5	Belum Tuntas
56,25	9	Belum Tuntas
37,5	3	Belum Tuntas
Jumlah seluruh nilai		2105,25
Rata-rata nilai siswa		
$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$ $\bar{X} = \frac{2105,25}{30}$		70,18
Jumlah siswa yang tuntas		13
Jumlah siswa yang belum tuntas		17
Prosentase ketuntasan belajar		43%

$P = \frac{\sum S}{\sum S} \times 100\%$	
--	--

Tabel 4.7

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
81-100 %	Tinggi sekali
61-80 %	Tinggi
41-60 %	Cukup
21-40 %	Rendah
01-21 %	Rendah sekali

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa keterampilan membaca surat Al-Alaq termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM (nilai 80). Siswa yang telah tuntas sebanyak 13 dan siswa yang belum tuntas dalam membaca surat Al-Alaq dengan baik sebanyak 17. Jadi ketuntasan keterampilan membaca surat Al-Alaq sebesar 43% dari 30 siswa. Nilai rata-rata siswa dalam keterampilan membaca surat Al-Alaq adalah 70,18 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa, sehingga belum mencapai nilai KKM

seperti: lembar materi, lembar observasi, rubrik penilaian, dan pedoman observasi sebagai alat pengumpul data.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan siklus II pada hari Senin 18 Januari 2016 di kelas V MI Nurul Huda Kalanganyar Sedati dengan jumlah siswa 30 anak. Dalam hal ini peneliti tetap bertindak sebagai guru dan observer siswa, sedangkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tetap menjadi observer yang menilai peneliti dalam menerapkan strategi *Pairs and Check* (berpasangan dan mengecek) dalam pembelajaran.

Adapun Proses pembelajaran tetap megacu pada RPP, namun ada perbaikan dari siklus I, jadi kesalahan tidak terulang kembali pada siklus II.

Seperti pada siklus I, kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti langsung membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Guru mengecek kehadiran siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Tahap berikutnya adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas. Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru. Ketika guru

menginformasikan materi yang akan dibahas dan strategi yang akan digunakan. Siswa Nampak antusias.

Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yaitu Guru menjelaskan materi kemudian membaca surat AL-Alaq bersama-sama. Saat guru menjelaskan strategi yang akan digunakan siswa mulai tertarik dengan hal yang belum diketahui. Ketika sudah faham dengan strategi yang digunakan. Siswa berpasangan, pada siklus I siswa berpasangan dengan teman sebangkunya namun pada siklus II dengan teman dibelakangnya.

Setelah membaca bersama-sama, siswa mulai melakukan strategi *Pairs and Check*, Siswa mulai berpasangan dengan teman sebangkunya. Ada sebagian siswa yang tidak ada teman sebangku, jadi mereka bergabung dengan kelompok lain menjadi 3 anak. Siswa diberi lembar kerja kemudian siswa membaca surat Al-Alaq dengan dinilai teman sebangkunya secara bergantian.

Pada tahapan tersebut siswa yang perlu bimbingan mulai ada perkembangan, tetapi guru berperan untuk membimbing dan menilai anak tersebut. Seperti pada siklus I, agar siswa tidak jenuh dan bosan maka guru memberikan *ice breaking*.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir pembelajaran yaitu siswa dengan guru menyimpulkan materi yang

dipelajari secara bersama-sama. Setelah siswa dirasa sudah dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini sebagai tindak lanjut guru memberi tugas untuk membaca surat Al-Alaq dengan disimak orang tua. Hal ini dilakukan agar siswa tetap belajar di rumah dan ada peningkatan keterampilan membaca.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati setiap proses yang terjadi pada siswa dan guru.

Adapun hasil yang diperoleh peneliti dalam tahap pengamatan atau observasi siklus II ini adalah sebagai berikut :

1) Hasil observasi aktifitas guru dan siswa

Observasi aktifitas guru ini berisi tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan skor dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Adapun Hasil observasi aktifitas guru tersebut dapat dilihat pada table 4.8

	akan berlangsung				
	Guru membaca surat Al-Alaq, siswa mendengarkan				
	Guru mengamati siswa saat membaca surat Al-Alaq bersama-sama				
	Guru meminta siswa untuk membaca surat Al-Alaq dengan disimak pasangannya				
	Guru meminta siswa bergantian maju di depan kelas untuk membaca surat Al-Alaq				
	Guru memberi penguatan terhadap bacaan siswa				
	Guru dan siswa bertanya jawab.				
3	Penutup				
	Guru memberikan penguatan verbal maupun non verbal				
	Guru memberikan kuis tentang surat Al-Alaq dan siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung				
	Guru dan siswa melakukan refleksi				

	pembelajaran yang telah berlangsung.				
	Berdo'a bersama-sama dan guru mengucapkan salam				
4	Strategi <i>Pairs and Check</i>				
	Kesesuaian strategi <i>Pairs and Check</i> dengan indikator pembelajaran				
	Kesesuaian strategi <i>Pairs and Check</i> dengan karakteristik siswa				
5	Performace				
	Suara, intonasi, nada, dan irama				
	Posisi gerakan guru				
	Pola interaksi perhatian siswa				
	Ekspresi muka				
6	Pengelolaan waktu dalam pembelajaran				
Skor Perolehan		89			
Skor Maksimal		104			
$\text{Nilai} = \frac{S}{sk} \frac{y}{m} \frac{d}{m} \times 100$ $= \frac{89}{104} \times 100$		85			

	pembelajaran				
2	Kgiatan Inti				
	Penyampaian				
	Siswa dibentuk menjadi berpasangan				
	Siswa mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang akan berlangsung				
	Siswa mendengarkan saat guru membaca surat Al-Alaq				
	Pesera didik membaca surat Al-Alaq secara bersama-sama.				
	Siswa membaca surat Al-Alaq dengan disimak pasangannya				
	siswa bergantian maju di depan kelas untuk membaca surat Al-Alaq				
	Pesera didik tertib saat Guru memberi penguatan terhadap bacaan siswa				
	siswa bertanya jawab.				
3	Penutup				
	Siswa antusias saat guru memberikan penguatan verbal maupun non verbal				

	Siswa diberi kuis dan menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung				
	Siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.				
	Berdo'a bersama-sama dan guru mengucapkan salam				
4	Strategi <i>Pairs and Check</i>				
	Kesesuaian strategi <i>Pairs and Check</i> dengan indikator pembelajaran				
	Kesesuaian strategi <i>Pairs and Check</i> dengan karakteristik siswa				
5	Performace				
	Suara, intonasi, nada, dan irama				
	Posisi gerakan siswa				
	Pola interaksi perhatian siswa terhadap guru				
	Ekspresi muka				
6	Siswa melakukna pembelajaran sesuai dengan waktu yan telah ditentukan				

Skor Perolehan	88
Skor Maksimal	104
$\text{Nilai} = \frac{S}{sk} \frac{y}{m} \times 100$ $= \frac{88}{104} \times 100$	84

Keterangan :

1. Tidak Sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

Table 4.11

Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

Observasi aktifitas siswa mendapat skor 88 dari skor maksimal 104, dengan demikian diperoleh nilai 84 termasuk kategori baik. Dari hasil observasi siswa pada mata pelajaran Al-

Qur'an Hadits kelas V mengungkapkan bahwa dari 26 aspek yang diamati, ada 14 aspek yang sangat sesuai dengan jumlah skor 56; 8 aspek sesuai dengan skor 24; 4 aspek kurang sesuai dengan jumlah skor 8; dan tidak ada aspek yang tidak sesuai. Dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan siswa menjadi antusias saat diberi motivasi dan mendengarkan guru membaca surat Al-Alaq. Dalam pembentukan kelompok siswa langsung mencari pasangan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

2). Hasil Nilai keterampilan membaca surat Al-Alaq

Tabel 4.12

Nilai siswa pada bacaan surat Al-Alaq

No	Nama	Siklus 1	Siklus 1
1	F A R	100	L
2	N L S	68,75	TL
3	N N A	93,75	L
4	M H	93,75	L
5	E A	93,75	L
6	F R	81,25	L
7	A B	100	L

30	Y C S	100	L
----	-------	-----	---

Tabel 4.13

Data jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas

Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
100	4	Tuntas
93,75	10	Tuntas
87,5	4	Tuntas
81,25	3	Tuntas
75	3	Tuntas
68,75	3	Belum Tuntas
62,5	2	Belum Tuntas
37,5	1	Belum Tuntas
Jumlah seluruh nilai		2544
Rata-rata nilai siswa		
$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$ $\bar{X} = \frac{2}{3}$		85
Jumlah siswa yang tuntas		24
Jumlah siswa yang belum tuntas		6

<p>Prosentase ketuntasan belajar</p> $P = \frac{\sum S \quad y \quad t_1 \quad b}{\sum S}$ $P = \frac{2}{3} x \quad \%$	80%
--	------------

Tabel 4.14

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
81-100 %	Tinggi sekali
61-80 %	Tinggi
41-60 %	Cukup
21-40 %	Rendah
01-21 %	Rendah sekali

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa keterampilan membaca surat Al-Alaq pada siklus II termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM (nilai 80). Siswa yang telah tuntas sebanyak 24 dan siswa yang belum tuntas dalam membaca surat Al-Alaq dengan baik sebanyak 6. Jadi ketuntasan keterampilan membaca surat Al-Alaq sebesar 80% dari 30 siswa. nilai rata-rata siswa dalam keterampilan membaca surat Al-Alaq adalah 85 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa, sehingga sudah mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah serta ada peningkatan dari

siklus I. Artinya penerapan strategi *Pairs and Check* pada siklus II sudah berhasil.

d. Refleksi

Pada siklus II ini bisa dikatakan berjalan sesuai dengan rencana karena mempunyai perubahan yang positif. Perubahan tersebut dapat dilihat dari peningkatan kegiatan guru dan siswa, keterampilan membaca siswa pada setiap siklus yang peneliti lakukan.

Hal ini sudah menunjukkan tercapainya keterampilan membaca pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan strategi *pairs and Check* (Berpasangan dan Mengecek). Peneliti pun berkesimpulan tidak perlu lagi melakukan penelitian lanjutan di MI Nurul Huda Kalanganyar.

B. Pembahasan

Hasil yang diperoleh menunjukkan keterampilan membaca surat Al-Alaq dengan menggunakan strategi *Pairs and Check* berjalan dengan baik melalui perbaikan-pebaikan pada tiap siklusnya. Hasil dari kegiatan pembelajaran keterampilan membaca surat Al-Alaq melalui strategi *Pairs and Check* yang dilakukan selama dua siklus, adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus I penerapan pembelajaran kurang mendapat sambutan yang baik dari siswa karena peserta didik belum mengenal strategi tersebut, namun setelah mendapat penjelasan guru, siswa menerima dengan baik.

Hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai 72 dari skor maksimal 104 termasuk kategori cukup. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru berada dalam kategori cukup.

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mendapat nilai 70 dari skor maksimal 104 termasuk dalam kategori kurang. Selama proses pembelajaran ada beberapa siswa yang perlu bimbingan, dalam hal ini peran guru sangat penting.

Pada siklus I ketuntasan keterampilan membaca mencapai 43% dari 30 siswa. Rata-rata nilai mencapai 70,18, Hal ini bisa dikatakan belum berhasil karena belum mencapai KKM (Nilai 80), maka peneliti melanjutkan pada siklus II untuk melakukan perbaikan.

Table 4.15
Perbandingan Antara siklus I dan siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Nilai Observasi Aktivitas Guru	72	85
Nilai Observasi Aktivitas Siswa	70	84
Nilai rata-rata	70	85
Prosentase Ketuntasan Nilai	43%	80%